



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumber Daya Alam Sumber daya adalah sesuatu yang memiliki nilai guna. Sumber Daya Alam juga merupakan keseluruhan faktor fisik, kimia, biologi dan sosial yang membentuk lingkungan sekitar. Sumber daya alam adalah semua yang berasal dari bumi, biosfer, dan atmosfer, yang keberadaannya tergantung pada aktivitas manusia. Sumber daya alam memiliki unsur-unsur yang terdiri dari sumber daya alam nabati (tumbuhan) dan sumber daya alam hewani (satwa) dengan unsur non hayati disekitarnya yang secara keseluruhan membentuk ekosistem. Sumber daya alam memiliki peranan dalam pemenuhan kebutuhan manusia.

Desa wisata merupakan kawasan desa yang terdapat keunikan serta daya tarik yang unik di dalamnya. Desa wisata merupakan wujud kombinasi antara atraksi, akomodasi, dan fasilitas pendukung yang dikemas dalam suatu pola kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku sehingga menjadikan desa tersebut sebagai tujuan wisata (Yuliati & Suwandono, 2016). Desa Kiarajungkung di Kabupaten Tasikmalaya adalah suatu desa memiliki potensi wisata berupa sumberdaya alam dengan potensi untuk menjadi sebuah desa wisata. Potensi wisata adalah seluruh objek (alam, budaya, buatan) yang memerlukan penanganan yang tepat agar memberikan nilai daya tarik bagi wisatawan karena memiliki peluang untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata. Semua potensi wisata masih tergolong embrio obyek dan daya tarik wisata, setelah unsur-unsur aksesibilitas, amenitas, dan hospitality menyatu dengan potensi obyek tersebut maka itu merupakan produk wisata yang siap dikonsumsi oleh wisatawan. Obyek wisata merupakan andalan utama bagi pengembangan kawasan wisata, dan didefinisikan sebagai suatu keadan alam dan perwujudan ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah dan tempat yang memiliki daya tarik untuk dikunjungi wisatawan (Nurisjah, 2004).

Perencanaan ekowisata desa merupakan suatu inovasi konsep wisata berkelanjutan dengan memanfaatkan sumberdaya alam dan komoditas pertanian yang dimiliki Desa Kiarajungkung mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Desa Kiarajungkung memiliki keragaman dan keunikan bernilai tinggi didukung oleh budaya yang merupakan suatu potensi besar dalam pengembangan pariwisata dalam bentuk ekowisata yang diharapkan dapat menjadi suatu media pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan tanpa merusak ekosistem sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kiarajungkung, serta menjadi alternatif dalam menjaga kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan Desa Kiarajungkung.

Ekowisata desa memiliki konsep atraksi yang dititik beratkan kepada kegiatan wisata yang memberikan pengalaman yang berkesan kepada wisatawan. Desa Kiarajungkung memiliki atraksi wisata selain sumberdaya alam yaitu suasana



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

tradisional dan interaksi sosial antar masyarakat. Nuansa tradisional merupakan kondisi lingkungan yang masih asri dan memegang nilai-nilai luhur tentang tradisi dan budaya yang dipercaya oleh masyarakat Desa Kiarajungkung, sehingga wisatawan mendapat pengalaman tambahan yang memberikan kesan yang membekas di hatinya. Desa wisata mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai keunikan berupa atraksi keindahan alam, kesenian budaya, upacara-upacara adat, nilai luhur dan sejarah yang terkandung dalam suatu objek hasil karya pada masa lalu. daya tarik dibagi menjadi tiga (3) kategori (Inskeep, 1991), yaitu :

1. *Natural attraction* (Daya tarik alam) yang dimaksudkan adalah mengacu padakeindahan lingkungan yang secara alamiah sudah tercipta. Contoh dari daya tarik alam adalah iklim, pemandangan, flora, fauna serta keunikan alam lainnya.
2. *Cultural attraction* (Daya tarik budaya) Daya tarik budaya dapat dilihat pada aktivitas manusia dan kebiasaan dari manusia. Daya tarik budaya mencakup sejarah, arkeologi, religi dan kehidupan tradisional.
3. *Special types of attraction* yaitu aksi ini tidak berhubungan dengan kedua kategori diatas, tetapi merupakan atraksi buatan seperti theme park, sirkus, mall, museum, pertunjukkan kesenian budaya dan lain-lain.

Proses perubahan sebuah desa menjadi desa wisata harus melalui beberapa tahapan, serta desa tersebut harus memiliki aksesibilitas atraksi, dukungan masyarakat dan aparat, keamanan, akomodasi, iklim sejuk atau dingin, dan berhubungan dengan obyek wisata lain yang sudah dikenal masyarakat luas. Desa Kiarajungkung memiliki potensi sumberdaya alam yang beragam dan bisa dimanfaatkan sebagai atraksi wisata, namun seluruh potensi sumberdaya alam belum terdata secara baik. Maka dari itu perencanaan ekowisata desa penting diadakannya di Desa Kiarajungkung.

## B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan Tugas Akhir (TA) yaitu:

1. Mengidentifikasi dan Menginventarisasi sumberdaya alam di Desa Kiarajungkung.
2. Mengidentifikasi preferensi masyarakat dan pengelola terhadap potensi sumberdaya alam di Desa Kiarajungkung.
3. Mengidentifikasi kesiapan masyarakat dan pengelola terhadap potensi sumberdaya alam di Desa Kiarajungkung.
4. Merancang program ekowisata desa dan video promosi berdasarkan potensi sumberdaya alam di Desa Kiarajungkung.

## C. Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat dan pengelola mengenai sumberdaya alam yang memiliki potensi sebagai atraksi wisata di Desa Kiarajungkung.



2. Pengelola dan masyarakat mendapatkan inovasi pemanfaatan sumberdaya alam di Desa Kiarajungkung.

#### D. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir mengenai “Perencanaan Ekowisata Desa Berdasarkan Potensi Sumberdaya alam di Desa Kiarajungkung Kabupaten Tasikmalaya”, didasarkan atas potensi sumberdaya alam yang dimiliki Desa Kiarajungkung. Pembangunan suatu desa wisata menggunakan konsep ekowisata merupakan suatu inovasi konsep wisata berkelanjutan dengan memanfaatkan sumberdaya alam dan komoditas pertanian yang dimiliki Desa Kiarajungkung mencakup tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan. Desa Kiarajungkung memiliki keragaman dan keunikan bernilai tinggi didukung oleh budaya yang merupakan suatu potensi besar dalam pengembangan pariwisata dalam bentuk ekowisata yang diharapkan dapat menjadi suatu media pemanfaatan sumberdaya alam secara berkelanjutan tanpa merusak ekosistem sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Kiarajungkung, serta menjadi alternatif dalam menjaga kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan Desa Kiarajungkung.

Tahap pertama yang akan dilakukan adalah mencari data terkait dengan kondisi umum di Desa Kiarajungkung. Tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data mengenai sumberdaya alam yang memiliki potensi sebagai daya tarik wisata. Metode pengambilan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi literatur. Analisis data yang dilakukan untuk mengidentifikasi potensi sumberdaya alam di Desa Kiarajungkung menggunakan beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi merupakan kegiatan identifikasi secara langsung dengan mengunjungi lokasi secara langsung untuk memperoleh informasi secara detail dan bersifat aktual. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan preferensi masyarakat dan calon pengunjung terkait dengan potensi sumberdaya alam yang dimiliki Desa Kiarajungkung. Teknik dokumentasi merupakan pengambilan dengan cara mengambil gambar dan video mengenai potensi sumberdaya alam. Data yang diperoleh digunakan sebagai bahan pembuatan *output* berupa video promosi dan peta potensi wisata berdasarkan sumberdaya alam yang dimiliki Desa Kiarajungkung. Berikut merupakan bagan kerangka berfikir dari perencanaan ekowisata desa berdasarkan potensi sumberdaya alam yang dimiliki Desa Kiarajungkung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

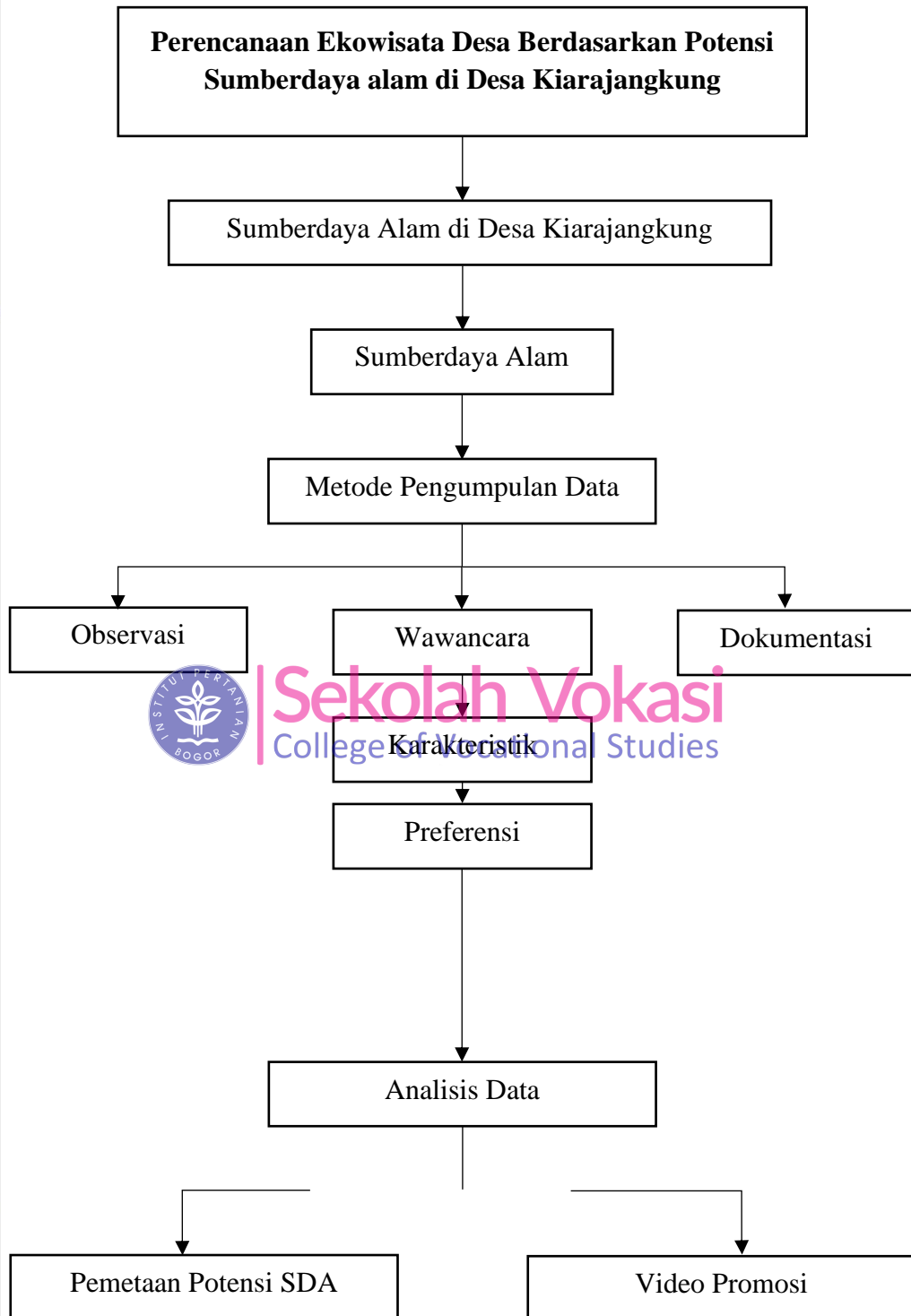
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Gambar 1 Kerangka Berfikir



## E. Luaran

Luaran dari kegiatan Tugas Akhir Perencanaan Ekowisata Desa Berdasarkan Potensi Sumberdaya Alam adalah video promosi, atraksi wisata, aktivitas wisata, dan fasilitas wisata, dan program wisata yang disusun berdasarkan sumberdaya alam yang terdapat di Desa Kiarajungkung Kabupaten Tasikmalaya. Luaran lain yang akan dirancang yaitu membuat peta persebaran berdasarkan potensi sumberdaya alam di Desa Kiarajungkung.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.